

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT SOSIOEKONOMI DENGAN
KEBIASAAN KONSUMSI ALKOHOL PADA REMAJA DI DUSUN X
DESA W KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**

SKRIPSI



**DI SUSUN OLEH :
SARDIRIUS DAPPA ATE
NIM : 2017610091**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya mengonsumsi alkohol dilatarbelakangi oleh faktor internal maupun eksternal. Mengetahui hubungan antara tingkat sosioekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya merupakan tujuan dalam penelitian ini. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Populasi penelitian remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya populasi dalam penelitian ini sekitar 55 dan sampel 48 responden. *simple random sampling* adalah sampel yang digunakan. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tentang Tingkat sosio ekonomi dan sehat dan kuesioner tentang Kebiasaan konsumsi alkohol, uji *Chi Square* jenis analisa data yang digunakan. Hasil penelitian membuktikan bahwa hampir sebagian responden memiliki sosio ekonomi kelas atas. Sebagian besar responden mengonsumsi alkohol. Ada hubungan antara tingkat sosio ekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya. Mahasiswa yang ingin meneliti faktor lain yang berkaitan faktor pola asuh orang tua dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja.

Kata Kunci: Remaja, NAPZA, Sosioekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut laporan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2012), lebih dari tiga juta orang mati dari konsumsi alkohol setiap tahun, dengan jumlah kematian terbesar terjadi di Eropa. Hal ini karena masyarakat tidak begitu sadar tentang bahaya konsumsi alkohol seperti yang seharusnya. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), rata-rata populasi dunia yang berusia 15 tahun atau lebih mengonsumsi 6 per hari. Sekitar 16% dari orang-orang yang minum epidemik berat di dunia terlibat dalam pola minum yang berbahaya, yang paling berbahaya bagi kesehatan mereka (WHO, 2012).

Pada tahun 2015, yang menganggarkan bahwa 4,3% siswa dan 0,8% siswa pernah minum alkohol. Menurut data Riskesdas 2007, diketahui bahwa di Indonesia, peratusan orang yang minum alkohol adalah sekitar 4.6%. Konsumsi alkohol meningkat sebanyak 5.5% dari usia 15 sampai 24 tahun, kemudian sebanyak 6.7% dari usia 25 sampai 34 tahun. Namun, setelah usia ini, konsumsi alkohol berkurang seiring bertambahnya usia. Survei demografi dan demografi Indonesia 2012 (Sdki) juga memberikan informasi tentang proporsi pria 15-19 yang minum alkohol pada 30.2%, pria 20-24, 52.0% .9%, untuk wanita 15-19, 3.0% .5%, atau 7% untuk wanita 20-241%. (SDKI, 2017).

Minum minuman keras dapat menyebabkan Anda kehilangan kesadaran. Ini termasuk minuman seperti minuman beralkohol, seperti anggur, brandy whisky, Champagne, Malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Beberapa jenis minuman beralkohol fermentasi memiliki kadar alkohol rata-rata 14%. Bir memiliki kadar 2-8%, dan sake memiliki kadar 16%. Ada juga berbagai jenis minuman Mead, yang diperbuat dari fermentasi madu dan Cidera keras, yang diperbuat dari fermentasi jus buah. Etanol adalah zat psikoaktif yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman beralkohol terbatas pada kelompok usia tertentu (Zulvikar, 2008).

Alkohol adalah minuman yang terbentuk ketika karbohidrat fermentasi oleh mikroorganisme di bawah kondisi anaerob. Setiap negara memiliki pilihan minuman beralkohol tersendiri. Indonesia memiliki minuman beralkohol seperti anggur sawit yang diperbuat dari jus pohon sawit dan Brem yang diperbuat dari beras. Minuman beralkohol yang sering dikonsumsi dalam NTT adalah jenis beras fermentasi..

Faktor-faktor yang berulang dalam munculnya perilaku dalam minum alkohol adalah menghilangkan isolasi dan mendapatkan pengalaman baru, mencari makna kehidupan dan menemukan, mengisi kekosongan, menghilangkan kekacauan, kekecewaan, kekecewaan dari kehidupan, dan mengikuti keinginan teman dalam konteks hidup bersama (Mardani, 2012). Selain itu, proporsi sosial dan ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang biasanya memicu konsumsi alkohol. Sosialisme ekonomi adalah posisi seseorang atau kedudukannya dalam sekelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan

dan pendapatan. Berdasarkan pemahaman ini, kemungkinan bahwa tingkat ekonomi sosial yang tinggi dari simpati akan memiliki dampak yang besar pada kebiasaan minum alkohol. (Iliyas, 2013).

Efek fisik dan psikologis minum alkohol juga dipengaruhi oleh perilaku peminum. Pada tahun 2013, sebuah survei gerakan anti-Miras nasional (Genam) menemukan bahwa empat persen dari kejahatan di Jakarta dilakukan oleh konsumsi warisan. Kandow (Mulyadi, 2014) menemukan bahwa Polres telah menanggapi 226 kasus kejahatan warisan pada 2012. Grafik ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2011 dari hanya 178 kasus. Metro Jaya mengatakan bahwa alkohol yang dijual di pasar tidak konsisten dengan standar kesehatan, dan sangat berbahaya bagi peminum. Efek minum minuman ini dipertimbangkan. Perilaku minum anak-anak terus berlanjut, dan tampaknya diabaikan oleh masyarakat secara umum - dengan konsekuensi negatif.

Penelitian yang telah dilakukan Taroreh (2013), didapatkan hasil dari sepuluh remaja yang diwawancara menyatakan 70% remaja membeli minuman keras dengan uang pemberian orang tua dan 30% diantaranya menyatakan membeli minuman keras dari hasil kerja sendiri. Menyatakan bahwa tidak mudah mendapatkan minuman keras di Desa Brabo Kecamatan Tanggunharjo, Grobogan, Jawa Tengah biasanya membeli dari luar Desa. Saat peneliti bertanya tentang apakah tahu bahaya dari mengkonsumsi minuman keras menyatakan 60% remaja menyatakan mengetahuinya dan 40% remaja lagi menyatakan tidak mengetahuinya namun tetap mengkonsumsi karena mendapat kenyamanan.

Sesuai studi dahulu oleh peneliti pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya dari 10 remaja yang diwawancara ditemukan 7

remaja dengan tingkat sosio ekonomi menengah keatas dan memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol sebagai budaya persaudaraan dalam sekelompok remaja, sedangkan 3 remaja lainnya dengan tingkat sosio ekonomi menengah dan menengah kebawah tidak memiliki kebiasaan mengkonsumsi alkohol karena menganggap bahwa itu adalah perilaku yang menyimpang. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “hubungan antara tingkat sosio ekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya”.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara tingkat sosio ekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat sosio ekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat sosioekonomi di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya
2. Mengidentifikasi kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja laki-laki di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya.
3. Menganalisis hubungan antara tingkat sosio ekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja di Dusun X Desa W Kabupaten Sumba Barat Daya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan perdalam pemahaman mengenai tingkat sosio ekonomi dan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Untuk pengembangan profesi dan pengembangan kurikulum kesehatan remaja UNITRI Malang.

2. Bagi Remaja

Menambah wawasan tentang tingkat sosio ekonomi dan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja dan merupakan pengalaman berharga dalam rangka menambah wawasan keilmuan,

3. Bagi Peneliti Lain

Meneliti suatu penelitian yang berkaitan dengan hubungan tingkat sosio ekonomi dengan kebiasaan konsumsi alkohol pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: PT Bumi. Aksara.
- Abubakar. (2010). Strategi Pengembangan Pengelolaan Berkelanjutan Pada Kawasan Konservasi Laut Gili Sulat: Satu Pendekatan Stakeholder. Jurnal Bumi Lestari. 10(2).
- Arifin. 2007. Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonisia.
- Basrowi. 2005. Pengantar Sosiologi. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Bougie, & Sekaran. (2016). Research Methods for Business: A skill Building Approach (7th. Ed.). New York: John wiley Sons.
- Darmono. 2005. Komplikasi Diabetes Mellitus. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta alkohol (Depkes RI, 2009)
- Efrizal. (2015). Perilaku minum minuman keras pada remaja di desa Rawang Kawo kecamatan Lubuk dalam kabupaten Siak. JOM fisip. Vol. 2 No 2 .
- Emqi, 2013, Belief Pada Remaja Penyalahgunaan Alkohol. Jurnal On Line Psikologi, 2 (1).
- Firdaus, Y., S. Sunarto., H. Nurcahyo., M. T. Ritonga., R. Arief., dan D. Suwandi. 2000. Pelajaran Akuntansi Untuk SMU. Edisi 1. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Gunawan, Arry H. 2000. Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Tentang Bagaimana. Problem Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cita,
- Hassan Shadily, 1993, Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia, Jakarta: PT Rineka. Cipta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Hidayah, Rifa. 2019. Psikologi Pengasuhan Anak.Malang: UIN-Malng Press (Anggota IKAPI)
- Ilyas, S. (2013). Evaluasi Kualitas Spermatozoa Dan Jumlah Turunan Mencit (Mus musculus L.) (F1) Setelah Pemberian Tuak. Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung.
- Kotler, Philip (2014). Marketing Management, The Millenium Edition. Englewood. Cliffs, New Jersey : Prentice Hall.

- Lipsey, Richard G dan Pete O Steiner. 1991. Pengantar Ilmu Ekonomi. Jilid 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mardani 2012, Penyalahgunaan narkoba, Jakarta, Rajawali Pers
- Mulyadi, Muhammad. (2014). Darurat Miras Oplosan. Jurnal Vol, No. 24/IIP3DI/Desember/2014.
- Nasution, 1994, Berbagai Pendekatan Belajar Dan Mengajar, Jakarta:Bina Aksara.
- Olivia, A., & Arranz, E. (2010). Sibling Relationships during adolescence. *European Journal of Developmental Psychology*, 253 - 270.
- Salakory, Natalysya. 2012. "Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Mengonsumsi Alkohol dengan Tindakan Konsumsi Minuman Beralkohol di Kelurahan Bitung Karangria Kecamatan Tuminting Kota Manado". *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. Hal 4.
- Santrock, J. (2012). *Life Span Development Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono, Jonathan & Hendra Nur Salim. 2017. *Prosedur-Prosedur Populer. Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- SDKI. 2012. *Kesehata Reproduksi Remaja*
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2016, *Metode Penelitian Survei (Editor)*., LP3ES, Jakarta.
- Soerjono, Soekanto. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo. Persada.
- Sofia, A. Adiyanti, M.G. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral. http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/j_pp/article/download/7760/pdf_6.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas. Indonesia;
- Sumardi, M. (2004). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Rajawali Jakarta.
- Svalastoga, Kaare. 1989. *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Taroreh, W.E, Kalangi, S, Masi. G (2013). *Hubungan Lingkungan Sosial Dengan Kebiasaan Minuman Keras Pada Remaja Di Desa Atep satu*

Kecamatan Langowan Selatan Kabupaten Minahasa. *Ejurnal Keperawatan*. 1 (1).

Ulfah, D. M., 2005, Skripsi Tentang Faktor-Faktor Penggunaan Minuman Keras Di Kalangan Remaja Di Desa Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. [http:// digilib. unnes. ac. id/ gsd/ collect/ wrdpdf/ index/ assoc/HASH01bd/17e47c4a.dir/doc.pdf](http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/wrdpdf/index/assoc/HASH01bd/17e47c4a.dir/doc.pdf).

Wahyu, 1986, *Wawasan Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional.

World Health Organization. 2012; *Global Status Report on Alcohol and Health*. [diakses 03 Mei 2016]. Available at: <http://www.who.int>.

WHO. 2014. *Global Status Report on Alcohol and Health*. Switzerland: L'IV Com

Zulvikar, 2008, *Minuman-Minuman Keras* ,[http://zulv1ck4r.wordpress.com /2008/12/30/minum-minuman-keras/](http://zulv1ck4r.wordpress.com/2008/12/30/minum-minuman-keras/).